

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori dasar

Teori dasar suatu penelitian berfungsi sebagai landasan bagi semua teori lain yang akan digunakan. Teori berfungsi sebagai landasan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya sekaligus sebagai sarana untuk mendeskripsikan suatu variabel yang akan diteliti.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, perilaku seseorang dapat diprediksi tergantung pada tingkat minat mereka untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Menurut *Theory of Planned Behavior*, sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku semuanya berdampak pada motivasi seseorang dalam bertindak dengan cara tertentu. Minat investasi diperhitungkan sebagai persyaratan untuk bertindak dengan sukarela, yang didorong oleh sikap investor, pengaruh sosial, dan peluang atau tantangan yang dihadapi orang (Listyani et al., 2019).

2.1.1 Minat Investasi

Minat adalah motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada objek atau situasi tertentu sementara mengabaikan orang lain (Janrosl, 2017). Minat merupakan kecondongan yang melekat pada subjek untuk merasa senang, tertarik atau menikmati interaksi dengan area subjek tertentu, Minat bukanlah sifat alami sejak lahir dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan hati (mood) dan tuntutan individu (Noval et al., 2020). Menurut (Nisa, 2017) Minat dianggap

beroperasi sebagai mediator antara beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku seseorang; itu menunjukkan seberapa besar komitmen seseorang untuk mencapai tujuannya. Sedangkan menurut (Darmawan et al., 2019) Pengalaman efektif yang dipicu oleh kehadiran seseorang atau barang untuk terlibat dalam suatu kegiatan dicirikan sebagai minat. Minat juga bisa menjadi faktor pendorong yang memaksa seseorang untuk fokus pada individu, keadaan, atau aktivitas tertentu sambil mengabaikan orang lain. Ada tiga kriteria untuk mengkategorikan minat seseorang, yaitu:

1. Rendah, ketika seseorang tidak menginginkan atau membenci suatu objek
2. Sedang, kriteria sedang jika seseorang menginginkan barang tersebut tetapi tidak sekarang
3. Tinggi, kriteria tinggi jika subjek benar-benar menginginkan hal yang dalam waktu dekat

Investasi adalah istilah yang digunakan dalam keuangan dan ekonomi yang mengacu pada membangun suatu jenis aset dengan harapan menghasilkan uang nantinya. Investor tentunya harus memahami dan meneliti setiap aspek dari suatu investasi sebelum melakukan pembelian (Burhanudin et al., 2021). Menurut (Darmawan et al., 2019) secara konseptual, investasi adalah tindakan mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya yang ada dengan harapan mendapatkan imbalan di masa depan. Sumber daya ini biasanya diwakili oleh uang atau unit moneter. Investasi dikategorikan menurut manfaat yang mereka hasilkan sebagai berikut:

1. Investasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum (*public*)

2. Investasi yang bermanfaat bagi sekelompok orang
3. Investasi yang bermanfaat bagi diri sendiri atau keluarga (*private or household*)

Kecenderungan seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh minat berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan, minat individu dalam berinvestasi mendorong perilaku yang mendukung aktivitas investasi seperti mengikuti kursus pelatihan investasi, bergabung dengan kelompok investasi dan akhirnya akan berinvestasi. Minat investasi adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk memahami segala sesuatu tentang investasi atau untuk mencari tahu informasi sebanyak mungkin sebelum melakukan investasi yang sebenarnya (Dewi et al., 2021).

Besar kecilnya minat seseorang terhadap suatu jenis investasi, baik dari segi keuntungan, kerugian, maupun kinerja investasi dapat mengungkap ciri-ciri seseorang yang berminat berinvestasi. Porsi atau bobot investasi yang ada kemudian ditambah dengan berinvestasi pada jenis-jenis yang telah dievaluasi (Listyani et al., 2019). Indikator minat investasi menurut (Burhanudin et al., 2021) ialah informasi investasi, menjanjikan return dan investasi yang menarik. Sedangkan menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) menggunakan indikator keterikatan, ambisi dan kepercayaan.

2.1.2 Pengetahuan

Pengetahuan adalah unsur yang mengisi alam pikiran dan jiwa manusia yang sadar dan sebenarnya terkandung di dalam otak. Ini memberikan gambaran, pengamatan, persepsi, konsep dan imajinasi tentang segala sesuatu yang diterima

dari lingkungan melalui panca indra. Pengetahuan yang telah diproduksi secara luas akan membangkitkan rasa ingin tahu seseorang, tetapi setiap pengetahuan yang pernah dipelajari seseorang sangat penting. Sedangkan komitmen terhadap sejumlah uang tunai atau sumber daya lain yang saat ini sedang digunakan dengan harapan mendapatkan imbalan di masa depan digambarkan sebagai investasi (Listyani et al., 2019).

Memahami cara menggunakan sebagian uang atau sumber daya yang Anda miliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai pengetahuan investasi. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari studi yang mengacu pada berbagai karya terbitan sebelumnya yang telah dicerna oleh ingatan manusia. Menurut definisi ini, informasi yang telah dikelola dapat dipahami dan merangsang minat seseorang untuk berinvestasi (Darmawan et al., 2019).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang perlu diciptakan oleh seseorang tentang berbagai sudut pandang investasi, yang terbentuk dari informasi mendasar, evaluasi investasi, tingkat risiko, dan keuntungan yang akan diwujudkan. Karena sebagian besar mahasiswa atau masyarakat umum percaya bahwa investasi adalah mata pelajaran yang jarang dipahami, maka diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan dan naluri bisnis serta analisis tentang jenis instrument investasi yang akan dibeli, dijual dan dimiliki. Selain itu, untuk menghindari kerugian investasi intensitas perhitungan ke depan dari perusahaan yang menanamkan modal harus akurat dan layak (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Pengetahuan investasi mencakup lebih dari sekadar mengetahui cara berinvestasi di pasar saham. Ini juga termasuk memiliki pemahaman umum tentang tujuan investasi, hubungan risiko dan pengembalian, pengembalian dan risiko investasi, dan instrumen pasar modal. Keyakinan seseorang dalam berinvestasi saham meningkat dengan memiliki keahlian yang cukup di bidang yang digelutinya (Aditama & Nurkhin, 2020).

Indikator pengetahuan investasi menurut (Hasanudin et al., 2021) ialah pengetahuan dasar penilaian investasi, penguasaan pengetahuan sebelum investasi dan tingkat resiko. Menurut (Burhanudin et al., 2021) menggunakan indikator pentingnya pengetahuan dasar investasi, sekolah pasar modal, mata kuliah yang berkaitan dan pemahaman dasar investasi. Sedangkan menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) menggunakan indikator pengetahuan dasar investasi, return investasi dan ancaman investasi.

2.1.3 Pemahaman

Pengetahuan dasar investasi, penilaian saham, tingkat risiko, dan return adalah beberapa variabel yang masuk dalam pemahaman investasi.

Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki pemahaman investasi. Selain itu, dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, manfaat berinvestasi dan resiko yang terkait dengan investasi. Hal itu dapat digunakan sebagai bahan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain dasar-dasar investasi seseorang harus memiliki pengalaman menganalisis saham mana yang akan dibeli, pengetahuan atau pemahaman tersebut diperlukan untuk menghindari kerugian saat

berinvestasi dipasar modal. Dalam melakukan investasi investor akan dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu *return* dan *risk* (Nisa, 2017)

Pemahaman tentang investasi merupakan hasil dari pendidikan dan pelatihan yang diterima dalam seminar-seminar motivasi sebelum memulai proses berinvestasi di pasar modal. Penting untuk memilih konsep pembelajaran dan praktik terlebih dahulu agar mahasiswa dapat dengan cepat mempelajari dan mempraktikkannya. Pemahaman bahwa belajar adalah ilmu yang lebih tinggi dari yang dipelajari menuntut adanya kompetensi untuk memperoleh makna dari setiap mata pelajaran yang dipelajari (Sihombing & Janrosi, 2022).

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi antara lain adalah kemampuan berinvestasi di pasar saham, memiliki modal yang kecil untuk berinvestasi, dan memiliki keinginan untuk menunjukkan eksistensi diri. Minat siswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang investasi yang baik, sehingga ketika siswa menyadari bahaya yang terkait dengan investasi, keinginan mereka untuk melakukannya di pasar saham akan terpengaruh (Nisa, 2017).

Jelas dari uraian di atas bahwa pengertian pemahaman investasi mengacu pada kemampuan siswa untuk memahami dan menginterpretasikan informasi mengenai investasi pasar, serta kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan seminar investasi. Menurut (Nisa, 2017) indikator dalam pemahaman investasi ialah pemahaman dasar investasi, tujuan investasi dan kepemilikan saham. Sedangkan menurut (Sihombing & Janrosi, 2022)

indikator pemahaman investasi ialah pemahaman dasar investasi, instrument investasi, return investasi dan resiko investasi.

2.1.4 Bandwagon Effect

Pertumbuhan cepat media sosial adalah salah satu *bandwagon effect*. Kecenderungan seseorang untuk mengikuti tren dalam gaya hidup, perilaku, penampilan, dan ucapannya dikenal sebagai "*bandwagon effect*".

Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh *bandwagon effect*. Jika ada banyak investor di daerahnya atau di antara teman-temannya yang mungkin mempengaruhinya, mahasiswa akan sangat tertarik untuk menjadi investor. Mahasiswa akan semakin tertarik atau antusias untuk menjadi investor semakin banyak teman atau lingkungan yang mempengaruhinya. Mahasiswa yang menerima persuasi dapat memperoleh manfaat dari minat yang sama dengan orang-orang di lingkungan sekitar mereka saat mereka untuk menjadi investor. Kecenderungan seorang mahasiswa untuk bertindak atau memegang keyakinan tertentu hanya karena mayoritas orang atau teman sebayanya melakukannya. (Djuna & Fadillah, 2022). Ada dua hal yang dapat menyebabkan seseorang bertindak *bandwagon effect* yaitu:

1. Keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok. Salah satu alasan terjadinya *bandwagon effect* adalah keinginan untuk menyesuaikan diri atau diperhatikan oleh kelompok.
2. *Bandwagon effect* akan digunakan oleh seseorang yang takut dijauhi untuk menghindari perlakuan yang tidak menyenangkan atau dikucilkan.

Bandwagon effect mengacu pada fenomena yang terjadi ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk membuat keputusan dengan cara yang peka terhadap reaksi pendahulu karena mereka percaya bahwa konsensus sama dengan kebenaran atau jika banyak orang setuju bahwa sesuatu itu baik maka itu mungkin akan cukup baik untuk mereka (Hasanah et al., 2019).

Bandwagon effect adalah fenomena psikologis yang mengacu pada kecenderungan orang untuk mengikuti mayoritas dalam tindakan atau keyakinan mereka, bahkan ketika tindakan atau keyakinan tersebut belum tentu benar. Untuk membujuk siswa atau masyarakat di mana target akan terpengaruh untuk berpikir dan bertindak seperti yang mereka inginkan, Roger Fisk adalah metode yang sangat ampuh (Djuna & Fadillah, 2022).

Bandwagon effect, seperti yang dijelaskan di atas, adalah situasi di mana seseorang akan melakukan tindakan karena menyadari bahwa orang lain juga melakukannya (Hasanah et al., 2019). Menurut (Djuna & Fadillah, 2022) terdapat 2 indikator dalam *bandwagon effect* tersebut yaitu berinvestasi pada perusahaan yang dikenal dan mudah meniru perilaku orang lain dan tingkat keinginan berinvestasi dikarenakan dorongan dari dosen, keluarga dan teman.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian dengan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian ini.

Studi yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Bandwagon Effect* dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”. Penelitian ini memakai metode analisis regresi linier

berganda. Data primer yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat investasi dan variabel independen *bandwagon effect* dan pengetahuan investasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *bandwagon effect* dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian oleh (Noval et al., 2020) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Dengan menggunakan kuesioner, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Mahasiswa dari UIN Antasari yang sudah profesional, akademisi, dan investor menjadi populasi penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keinginan, diikuti oleh pengenalan risiko, pembelajaran, persepsi, pendapatan, dan pendidikan, merupakan elemen paling signifikan yang mempengaruhi minat siswa dalam investasi pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) dengan judul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMP angkatan 2016 dan 2017. Minat investasi menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan kerja menjadi variabel independen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi memiliki dampak yang besar terhadap niat

investasi. Selain itu, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga semuanya berdampak sedangkan pengetahuan investasi berdampak kecil atau tidak sama sekali.

Riset oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dengan Resiko Investasi Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dan fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Surabaya menjadi populasi penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi dan variabel independen pengaruh investasi, motivasi, uang saku dan resiko investasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan investasi, motivasi, uang saku dan resiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Studi yang dilakukan (Nisa, 2017) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester enam dan delapan STIE Kesuma Negara Blitar. Minat berinvestasi sebagai variabel dependen, dan pengetahuan berinvestasi, investasi minimum yang dibutuhkan, dan motivasi sebagai variabel independen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang mereka peroleh selama mengikuti mata kuliah manajemen investasi pasar modal. Namun, investasi minimal yang kecil dan dorongan dari orang lain

dan dari diri Anda sendiri sangat memotivasi siswa untuk berpartisipasi di pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang telah menyelesaikan mata kuliah portofolio. Minat berinvestasi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan dan motivasi investasi merupakan variabel independen. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, minat mahasiswa FE UNY dalam berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi dan keahlian investasi mereka.

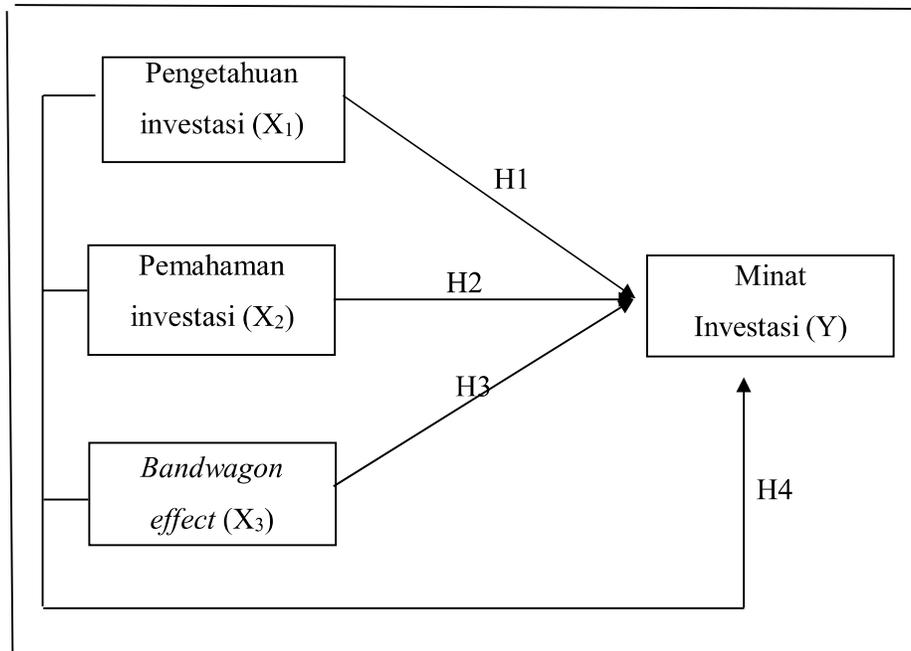
Penelitian yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”. Teknik kuantitatif terapan kausal digunakan dalam penelitian ini. Minat berinvestasi adalah variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimum investasi, dan persepsi risiko adalah variabel independen. Menurut temuan studi tersebut, uji t mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh keahlian investasi atau persepsi risiko. Minat investasi mahasiswa sebagian besar tidak terpengaruh oleh pendidikan pasar modal dan sumber daya investasi. Temuan studi uji F menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa

secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimum, dan risiko yang dirasakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Janrosi, 2022) dengan judul “Analisis Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Universitas Kota Batam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 939 peserta program studi akuntansi asal kota Batam yang terdaftar di PDDikti. Minat mahasiswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan investasi dan pemahaman investasi merupakan variabel independen. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, minat investasi di kalangan mahasiswa di Batam secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman investasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Minat mahasiswa (Y) yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi (X1), pemahaman investasi (X2), dan *bandwagon effect* (X3), berfungsi sebagai kerangka konseptual penelitian. Kemudian kerangka konseptual didemonstrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi

Hubungan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa karena minat mahasiswa didasarkan pada pengetahuan mengenai investasi. Jika kenyataan minat mahasiswa untuk berinvestasi seimbang dengan pengetahuan maka minat mahasiswa akan meningkat. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa

H1: Diduga pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.4.2 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Investasi

Pemahaman tentang investasi dan minat siswa berhubungan karena minat siswa sangat bergantung pada pemahaman tentang investasi. Jika keinginan siswa dalam berinvestasi benar-benar diimbangi dengan pengetahuan, maka minat siswa akan meningkat. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sihombing & Janros, 2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

H2: Diduga pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.4.3 Pengaruh Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi

Hubungan antara *bandwagon effect* terhadap minat mahasiswa karena minat mahasiswa didasarkan pada *bandwagon effect*. Minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat jika *bandwagon effect* diimbangi dengan realita minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasanah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa *bandwagon effect* mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

H3: Diduga *bandwagon effect* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.4.4 Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi

Karena ketiga konsep ini adalah dasar untuk memulai investasi, pengetahuan investasi, pemahaman, dan *bandwagon effect* semuanya memainkan peran penting dalam antusiasme mahasiswa. Berkaitan dengan penelitian Analisis Pengetahuan,

Pemahaman, dan *Bandwagon Effect* terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kota Batam ini, jika ketiga pilar tersebut dapat diterapkan secara efektif maka realisasi minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat.

H4: Diduga pengetahuan, pemahaman bandwagon effect secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi